

**PELATIHAN MINI MBA SECARA DARING
TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN:
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI**

Wulandari, Pradipta Risma Rukma Ardi, Vety Nur Fitriana

Universitas Nasional Karangturi Semarang, Indonesia

wulandari@unkartur.ac.id

Abstract

Well-managed personal finance allows individuals to achieve their financial goals. In the contrary, financial problems will arise if personal finance is poorly managed. Management Department at Universitas Nasional Karangturi Semarang creates a Mini MBA training program as a part of its community services. The program aims to support Indonesian Migrant Workers in Taiwan in order to gain knowledge in management, including personal finance management. With their new ability in personal finance, the workers may improve their welfare and prosperity.

Keywords: *Online, Leadership, Negotiation, Mini MBA Program*

Abstrak

Keuangan pribadi yang dikelola dengan baik dapat membuat seseorang mencapai tujuan keuangannya. Namun sebaliknya, keuangan yang tidak dikelola dapat menimbulkan masalah yang terkait dengan kondisi keuangan. Program Studi S1 Manajemen Universitas Nasional Karangturi Semarang membuat program pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dinamakan Mini MBA. Program ini bertujuan membantu Pekerja Migran Indonesia yang berdomisili di Taiwan mendapatkan pengetahuan di bidang manajemen termasuk manajemen keuangan pribadi supaya para pekerja memiliki kemampuan mengelola keuangannya sehingga dapat memperbaiki kesejahteraannya.

Kata Kunci : manajemen keuangan pribadi, pelatihan

Submitted: 2020-09-22	Revised: 2020-10-15	Accepted: 2020-11-18
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Bekerja di luar negeri memberikan tantangan yang lebih besar kepada para pekerja dari Indonesia karena perbedaan budaya kerja, bahasa, iklim dan kebiasaan masyarakat di negara lain. Pekerja Migran Indonesia harus memiliki kemampuan penyesuaian diri dan ketrampilan kerja yang baik supaya dapat bekerja dengan efektif, produktif, dan mampu bertahan dalam persaingan di dunia kerja di negara setempat. Kemampuan dan ketrampilan kerja para pekerja migran dapat dipersiapkan di Indonesia melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja maupun lembaga lain.

Setelah bekerja di negara tujuan, idealnya pengembangan diri pekerja migran tetap berlanjut. Keberlanjutan pengembangan diri ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pribadi para pekerja. Pengembangan diri bisa ditempuh dengan cara melanjutkan pendidikan, mengikuti pelatihan, kursus dan atau seminar di bidang yang sesuai minat dan kebutuhan pekerja.

Program Studi S1 Manajemen Universitas Nasional Karangturi Semarang merancang program pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Program pelatihan yang dinamakan Mini MBA ini bertujuan membantu pekerja migran Indonesia mendapatkan pengetahuan di bidang manajemen. Program Mini MBA terdiri dari empat sub-program, salah satunya adalah Manajemen Keuangan Pribadi.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya moneter dari sebuah organisasi yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan. Manajemen keuangan pribadi dan keluarga merupakan cabang ilmu keuangan, berbeda dari keuangan perusahaan yang mempelajari manajemen keuangan suatu organisasi atau perusahaan.

Manajemen keuangan melekat pada kehidupan semua orang yang dituntut harus bisa mengatur keuangan pribadinya untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumsi maupun investasi. Manajemen keuangan yang baik dapat membuat seseorang dapat mencapai tujuan keuangan tertentu yang telah direncanakan. Sebaliknya, bila tidak dikelola dengan baik, dapat memungkinkan munculnya masalah keuangan seperti arus kas negatif, utang konsumsi yang tidak perlu dan kesalahan investasi.

Pelatihan manajemen keuangan pribadi Program Studi S1 Manajemen untuk Pekerja Migran Indonesia di Taiwan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengelola keuangan sehingga peserta dapat mengatur keuangan yang diperoleh dari gaji sebagai pekerja di Taiwan maupun penghasilan mereka setelah nantinya kembali ke Indonesia, dan melakukan evaluasi kesehatan keuangannya sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan mencapai kesejahteraan bersama keluarga masing-masing. Pelatihan yang disampaikan oleh dosen Program Studi Manajemen sebagai instruktur dilakukan secara daring (*online*) di malam hari setelah jam kerja para pekerja migran berakhir supaya dapat diikuti oleh semua Pekerja Migran Indonesia yang berminat.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengetahuan mengenai dasar manajemen keuangan pribadi untuk para Pekerja Migran Indonesia yang berada di Taiwan yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan para pekerja mampu mencapai kesejahteraan dan tujuan keuangan masing-masing.
- b. Mengajarkan cara melakukan pencatatan keuangan, perencanaan dan evaluasi kesehatan keuangan pribadi melalui contoh soal perhitungan yang dibahas bersama saat pelatihan berlangsung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membawa beberapa manfaat antara lain:

- a. Manfaat bagi pekerja migran Indonesia di Taiwan: diharapkan mendapatkan pengetahuan baru mengenai manajemen keuangan pribadi dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik.
- b. Manfaat bagi para dosen dan Program Studi S1 Manajemen: diharapkan dapat melakukan dharma Pengabdian kepada Masyarakat yang sekaligus merupakan perwujudan kepedulian dosen terhadap kemajuan Pekerja Migran Indonesia, khususnya yang bekerja di Taiwan.

Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan cara daring (*online*), menggunakan aplikasi Zoom untuk penyampaian materi dan diskusi kelas. Aplikasi Google Form digunakan untuk pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Materi disajikan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office Powerpoint (ppt). Ada 4 kali pertemuan daring dan dilakukan di setiap hari Sabtu pukul 20.30 – 22.00 mulai dari 13 Juni 2020 sampai dengan 4 Juli 2020. Setiap pertemuan berlangsung selama lebih kurang 90 menit.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi

Hari	Tanggal	Materi Pelatihan
Sabtu	13 Juni 2020	Pengertian manajemen keuangan pribadi
Sabtu	20 Juni 2020	Perencanaan keuangan pribadi
Sabtu	27 Juni 2020	Evaluasi kesehatan keuangan pribadi
Sabtu	04 Juli 2020	Anggaran dalam keuangan pribadi

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Manajemen Keuangan Pribadi” dilakukan secara daring (*online*) dari kota Semarang kepada peserta yang semuanya merupakan Pekerja Migran Indonesia yang saat ini masih berdomisili di Taiwan. Peserta kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para pekerja migran Indonesia yang berada di Taiwan sebanyak 40 orang yang tinggal di Kota New Taipei City, Taichung, Tainan, Taipei, Taoyuan.



Gambar 1. Peta Semarang, Jawa Tengah, Indonesia (lokasi instruktur)



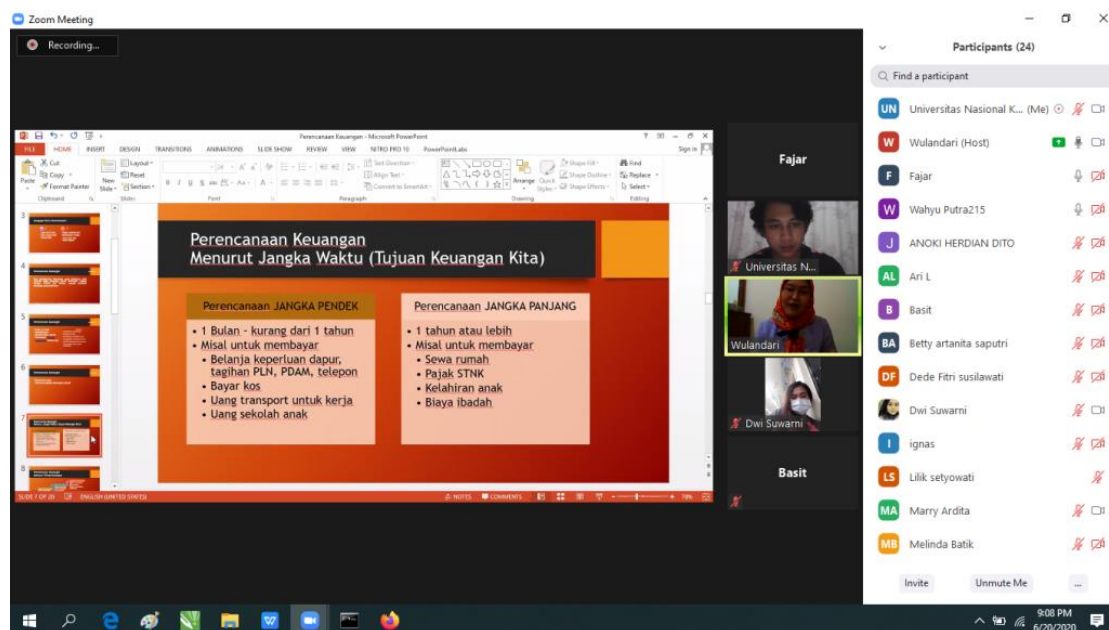
Gambar 2. Peta Taiwan (lokasi peserta)

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk pekerja migran Indonesia di Taiwan dengan Manajemen Keuangan Pribadi yang dilakukan secara jarak jauh dan daring ini telah berjalan lancar. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta pelatihan dalam mengembangkan potensi diri dengan mendapatkan pengetahuan baru untuk mengelola keuangan pribadi. Antusiasme peserta terlihat dari ketekunan mereka mengikuti pelatihan ini dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke-empat, pertanyaan yang diajukan peserta, serta respon dan umpan balik pada saat pelatihan daring berlangsung.

Pertanyaan yang diajukan oleh para peserta menunjukkan perhatian dan keingintahuan yang cukup besar dalam hal manajemen keuangan pribadi. Ada beberapa peserta yang menceritakan kesulitan mengatur keuangan dari gaji yang mereka dapatkan untuk memenuhi semua kebutuhan pribadi dan keluarga mereka yang ada di Indonesia. Setelah mendapatkan pengetahuan manajemen keuangan pribadi, beberapa peserta tersebut mengatakan bahwa mereka mendapat gambaran dan motivasi untuk dapat mengelola keuangan pribadi dengan terencana dan disiplin. Peningkatan pengetahuan mereka terlihat dari *pre-test* dan *post-test*, dengan hasil *post-test* secara rata-rata lebih baik daripada hasil *pre-test* secara rata-rata.

Keinginan belajar peserta yang terpenuhi dan terjawab oleh kegiatan pelatihan manajemen keuangan pribadi dalam Program Mini MBA membuat mereka menginginkan kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh Program Studi S1 Manajemen Universitas Nasional Karangturi Semarang.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Daring Manajemen Keuangan Pribadi

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para Pekerja Migran Indonesia mendapat tambahan pengetahuan di bidang manajemen keuangan pribadi yang dapat diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadi sehari-hari para pekerja. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan seseorang menghindarkan diri dari masalah keuangan. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari : 1) antusiasme dan ketekunan peserta selama mengikuti pelatihan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke-empat, 2) hasil *post-test* yang lebih baik daripada hasil *pre-test* mengenai pengetahuan manajemen keuangan pribadi dari para peserta, 3) tanggapan peserta saat pelatihan berlangsung yang menyatakan bahwa mereka mendapatkan pemahaman baru mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan 4) pernyataan beberapa peserta yang menginginkan program pelatihan diselenggarakan secara periodik dan berkelanjutan oleh Program Studi S1 Manajemen Universitas Nasional Karangturi Semarang.

Daftar Pustaka

- Leon, Farah Margaretha (2018). *Mengelola Keuangan Pribadi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Magfirah (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar
- Margareta, F. & Pambudhi, A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17, (1).
- Mendari, SM. & Kewal, SS. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2).

- Muttaqiin, N., Agustina, H. & Khusnah, H. (2018). *Perencanaan Keuangan Pribadi untuk Remaja. Volume 2, Nomor 1, Juli 2018.*
- Otoritas Jasa Keuangan. *Perencanaan Keuangan Keluarga.* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/25>
- Parmitasari, R., Alwi, Z. & Sunarti. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 5(2).
- Sina, PG. & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen.* 11(2).
- Sina, PG. (2014). Motivasi sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1).
- Wulandari, Dwi (2020). *Dasar-dasar Perencanaan Keuangan untuk UMKM* (Materi Seminar dalam Jaringan 10 Juni 2020)
- Yunita, Nia. (2020) Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(2).
- Yushita, Amanita Novi (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal.* 6(1).